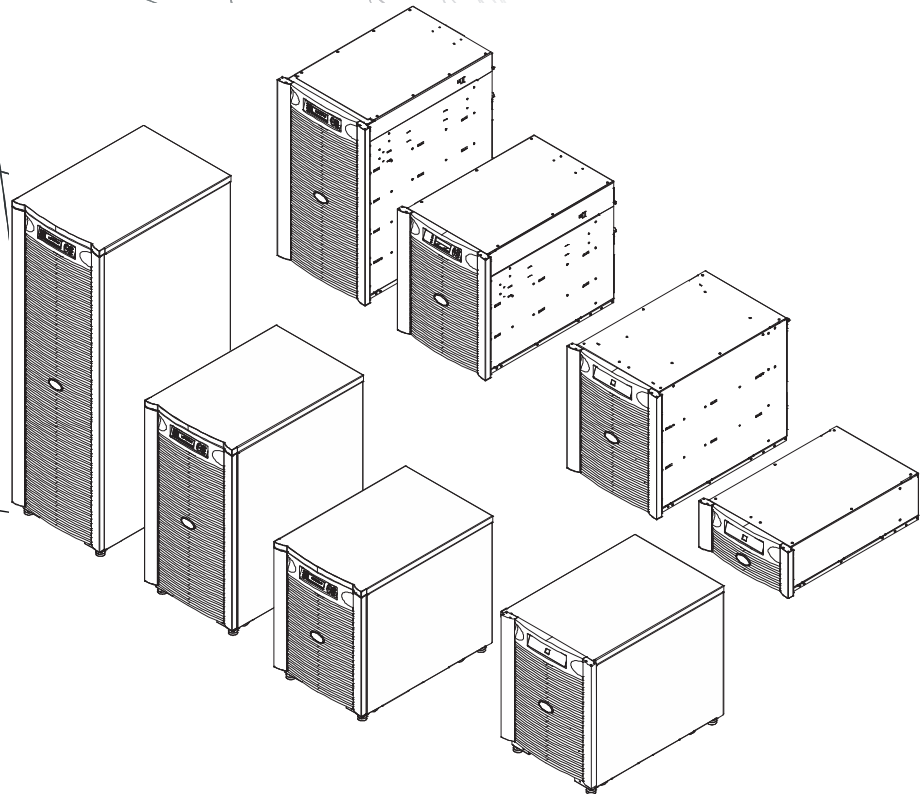


Panduan Pengaktifan Symmetra® LX Tower Pemasangan di Rak

Model UPS
200 V, 4–8 kVA
208/240 V, 4–8 kVA
220/230/240 V, 4–8 kVA

200 V, 4–16 kVA
208/240 V, 4–16 kVA
220/230/240 V, 4–16 kVA



Pesan Keselamatan Penting

SIMPAN PETUNJUK INI - Panduan ini berisi petunjuk penting yang harus diikuti selama pemasangan maupun pemeliharaan peralatan dan baterai APC™ by Schneider Electric.

Baca petunjuk dengan cermat. Pahami perangkat sebelum mencoba memasang, mengoperasikan, menyervis, atau melakukan pemeliharaan. Pesan khusus berikut mungkin ditampilkan di seluruh dokumen ini atau pada peralatan untuk memperingatkan kemungkinan bahaya maupun memberikan informasi yang menjelaskan atau menyederhanakan prosedur.



Penambahan simbol ini ke label keamanan Bahaya atau Peringatan pada produk menunjukkan adanya bahaya listrik yang akan mengakibatkan cedera jika petunjuk tidak diikuti.



Ini adalah simbol peringatan keamanan. Simbol ini digunakan untuk memberitahukan Anda akan kemungkinan bahaya cedera badan. Patuhi semua pesan keselamatan yang mengikuti simbol ini untuk menghindari kemungkinan cedera atau kematian.

BAHAYA

BAHAYA menunjukkan situasi berbahaya yang, jika tidak dihindari, akan mengakibatkan kematian atau cedera serius.

PERINGATAN

PERINGATAN menunjukkan situasi berbahaya yang, jika tidak dihindari, dapat mengakibatkan kematian atau cedera serius.

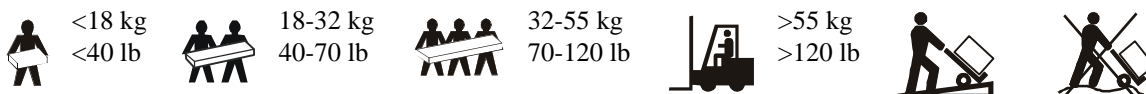
PERHATIAN

PERHATIAN menunjukkan situasi berbahaya yang, jika tidak dihindari, dapat mengakibatkan cedera ringan atau sedang.

PEMBERITAHUAN

PEMBERITAHUAN digunakan untuk membahas praktik yang tidak terkait cedera fisik.

Pedoman Penanganan Produk



Keselamatan dan Informasi Umum

**Periksa isi kemasan pada saat diterima.
Beri tahu kurir dan penjual jika terdapat kerusakan.**

- Peralatan ini untuk digunakan di lokasi dengan akses terbatas.
- Patuhi semua peraturan listrik lokal dan nasional.
- Penyambungan kabel harus dilakukan oleh ahli listrik.
- Jangan bekerja sendiri dalam situasi berbahaya.
- **Perubahan dan modifikasi yang dilakukan pada unit ini tanpa izin tertulis sebelumnya dari Schneider Electric IT Corporation dapat membatalkan garansi.**
- UPS ini ditujukan hanya untuk penggunaan dalam ruangan.
- Jangan operasikan unit ini di bawah sinar matahari langsung, di dalam cairan, atau di tempat yang banyak debunya atau sangat lembap.
- Pastikan ventilasi udara pada UPS tidak terhalang. Sediakan ruang yang cukup untuk ventilasi yang benar.
- Untuk UPS dengan kabel daya yang terpasang dari pabrik, sambungkan kabel daya UPS langsung ke stopkontak. Jangan gunakan pelindung kejutan atau kabel perpanjangan.
- Peralatan ini berat. Selalu lakukan teknik pengangkatan yang aman sesuai dengan berat peralatan ini.
- Baterai berat. Keluarkan baterai sebelum memasang UPS dan unit baterai eksternal (XLBP) di rak.
- Selalu pasang XLBP di bawah pada konfigurasi pemasangan rak. UPS harus dipasang di atas XLBP.
- Selalu pasang peralatan tambahan di atas UPS dengan konfigurasi pemasangan rak.

Keamanan Kelistrikan

- Jangan pegang konektor logam sebelum daya terputus.
- Untuk model dengan input berkabel, sambungan ke sirkuit cabang (induk) harus dilakukan oleh teknisi listrik berkualifikasi.
- Hanya Model 230 V: Agar sesuai dengan petunjuk EMC, panjang kabel output yang menempel ke UPS harus tidak melebihi 10 meter.
- Konduktor pembumian protektif untuk UPS membawa arus bocoran dari peralatan-peralatan beban (peralatan komputer). Konduktor arde terlindung harus dipasang sebagai bagian dari sirkuit cabang yang memasok UPS. Konduktor harus memiliki ukuran dan materi pelindung yang sama seperti konduktor catu sirkuit cabang yang diarde dan tidak diarde. Konduktor biasanya akan berwarna hijau, dengan atau tanpa garis kuning.
- Arus kebocoran untuk UPS Tipe A yang dapat dipasang mungkin melebihi 3,5 mA bila terminal arde terpisah digunakan.
- Konduktor arde input UPS harus terikat kuat untuk melindungi pengardean pada panel servis.
- Jika daya input UPS dipasok oleh sistem turunan terpisah, maka konduktor arde harus terikat kuat pada transformer pemasok atau generator set motor.

Keamanan Pengawatan

- Pastikan semua sirkuit cabang (sistem listrik pusat) dan energi sirkuit (kontrol) tegangan rendah telah habis dan dikunci sebelum memasang kabel atau membuat sambungan, baik pada kotak persimpangan maupun UPS.
- Penyambungan kabel harus dilakukan oleh ahli listrik.
- Pilih ukuran kawat dan konektor sesuai dengan peraturan lokal dan nasional.
- Kabel harus disetujui oleh pemeriksa kabel setempat.
- Penghilang ketegangan diperlukan untuk semua pemasangan kabel tetap (disertakan bersama produk tertentu). Sebaiknya gunakan penghilang ketegangan jenis tempel.
- Semua bukaan yang memungkinkan akses ke terminal berkabel UPS harus ditutup. Bila hal ini tidak dilakukan dapat menyebabkan luka atau kerusakan peralatan.

Keamanan penghilangan energi

- UPS memiliki baterai internal dan dapat menimbulkan bahaya sengatan bahkan setelah dilepaskan dari daya AC dan DC.
- Konektor output AC dan DC dapat dialiri arus dari remote control atau kontrol otomatis kapan pun.
- Sebelum memasang atau menservis peralatan ini, lakukan tindakan berikut:
 - Atur tombol pengaktifan sistem ke posisi OFF (Tidak Aktif).
 - Atur pemutus sirkuit input ke OFF (Tidak Aktif).
 - Lepas modul baterai.
 - Lepas kabinet baterai eksternal, jika tersedia.
 - Lepas sirkuit utama/cabang.

Keamanan Baterai

- Ganti baterai dengan nomor dan jenis yang sama.
- Baterai biasanya bertahan selama dua hingga lima tahun. Faktor-faktor lingkungan berpengaruh pada usia baterai. Suhu sekitar yang tinggi, daya listrik yang buruk, serta pemakaian yang singkat dan sering akan memperpendek usia baterai. Baterai harus diganti sebelum akhir masa pakainya.
- Segera ganti baterai bila unit menunjukkan bahwa penggantian baterai diperlukan.
- APC™ by Schneider Electric menggunakan baterai Asam Timbal tersegel Bebas Pemeliharaan. Pada penggunaan dan penanganan normal, tidak ada kontak dengan komponen internal baterai. Saat pengisian daya berlangsung, panas berlebih atau penyalahgunaan baterai lainnya dapat mengakibatkan pelepasan elektrolit baterai. Elektrolit yang terlepas mengandung racun dan dapat berbahaya bagi kulit maupun mata.
- PERHATIAN: Sebelum memasang atau mengganti baterai, lepaskan perhiasan seperti kalung, jam tangan, dan cincin. Gunakan alat dengan gagang berinsulasi. Arus hubungan singkat yang tinggi melalui materi konduktif dapat mengakibatkan luka bakar serius.
- PERHATIAN: Jangan buang baterai ke dalam api. Baterai dapat meledak.
- PERHATIAN: Jangan membuka atau membongkar baterai. Materi yang terlepas berbahaya bagi kulit maupun mata, dan mungkin beracun.

Informasi umum

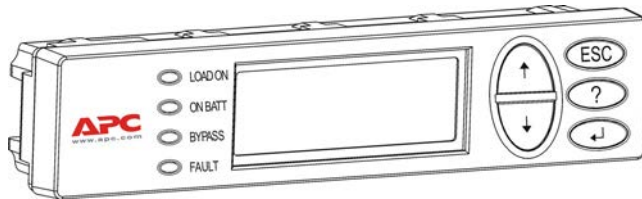
- Model dan nomor seri terletak pada label kecil di panel belakang. Untuk sebagian model, terdapat label tambahan pada rangka di bawah bezel depan.
- Selalu daur ulang baterai bekas.
- Daur ulang materi kemasan atau simpan untuk penggunaan berikutnya.

Pandangan Umum

Panduan ini berisi ikhtisar tentang pengoperasian Symmetra™ LX dan Extended Run Cabinet, termasuk penjelasan rinci tentang pemantauan, kontrol, dan konfigurasi melalui antarmuka pengguna PowerView.

Gambar hanya sebagai contoh. Unit dan konfigurasi, termasuk komponen dan peralatan opsional APC™ by Schneider Electric dapat berbeda dari yang digambarkan dalam dokumen ini. Panduan ini dapat diakses melalui situs web APC by Schneider Electric, www.apc.com.

PowerView




PowerView dilengkapi layar alfanumerik, tombol navigasi, indikator status, dan alarm yang dapat bersuara.

Tabel di bawah ini menjelaskan tentang indikator status dan tombol navigasi.

Tombol dan Indikator

Indikator Status	Warna	Status
LOAD ON	Hijau	UPS mengalirkan daya ke peralatan tersambung. Mungkin akan beroperasi dalam salah satu mode berikut: On-Line, Dengan Baterai, Perintah-Bypass, atau Pemeliharaan.
ON BATT	Kuning	Kegagalan daya utama terjadi, dan modul baterai mengalirkan daya ke peralatan tersambung.
BYPASS	Kuning	Daya ke peralatan tersambung berasal langsung dari stopkontak. UPS dilepas dari sirkuit.
FAULT	Merah	UPS mendeteksi kesalahan internal. Pesan alarm akan muncul di layar PowerView.

Tombol Navigasi	Nama	Suara	Fungsi
↑	Ke atas	Bip singkat	Menggeser panah pilihan ke atas.
↓	Pemadam an	Bip singkat	Menggeser panah pilihan ke bawah.
ESC	Escape	Bip singkat	Menutup layar aktif dan kembali ke layar sebelumnya. Hanya mode pemrograman: bila ditekan hingga terdengar bip singkat (hingga satu detik), maka mode pemrograman akan tertutup.
?	Bantuan	Bip singkat	Membuka bantuan berdasarkan konteks.
↵	Enter	Bip singkat	Membuka item menu atau pengaturan yang dipilih.

Tombol Navigasi	Nama	Suara	Fungsi
ESC + ? + 	Escape + Help + Enter	Dua bip singkat	Bila ditekan bersamaan sekitar 1 detik, maka akan mengatur ulang antarmuka PowerView RM.
		Satu bip panjang	Bila ditekan bersamaan sekitar 3 detik, antarmuka akan beralih ke mode pemrograman untuk menginstal file program bahasa baru.

Navigasi

Layar normal pada PowerView adalah layar pemantauan yang ditampilkan di bawah ini. Gambaran status UPS muncul di layar. Menekan 'Esc' beberapa kali akan selalu memungkinkan kembali ke layar ini.

Chrg 100%
Load 20%
206Vin 208Vout 60Hz
Runtime: 00hr 27min

Dari layar pemantauan, tekan 'Esc' untuk membuka Menu Utama.

Control	Logging
Status	Display
>Setup	Diags
Accessories	Help

Menu Utama memberikan akses ke setiap grup fungsi berbeda seperti tersedia di bawah ini. Gunakan tombol navigasi untuk memilih grup yang diinginkan. "Perintah Menu" pada halaman 14 dalam panduan ini berisi penjelasan rinci tentang setiap grup fungsional beserta perintah terkaitnya.

Menu	Deskripsi
Control	Menyediakan perintah kontrol daya, seperti Muat Aktif dan Muat Tidak Aktif.
Status	Menampilkan informasi tentang pemuatan, modul baterai dan daya, voltase, dan arus listrik.
Setup	Untuk menyesuaikan fungsi UPS.
Accessories	Untuk memantau aksesori APC terpasang, jika ada.
Logging	Memberikan kemampuan untuk mencatat aktivitas sistem.
Display	Memungkinkan konfigurasi pengaturan tampilan PowerView.
Diagnostics	Memberikan informasi rinci yang bermanfaat untuk mengatasi masalah sistem.
Help	Memberikan akses ke informasi bantuan.

Perintah Dasar

BAHAYA

RISIKO SENGATAN LISTRIK

- Patuhi semua peraturan listrik lokal dan nasional.
- Penyambungan kabel harus dilakukan oleh ahli listrik.
- Baca dan ikuti semua petunjuk pemasangan dalam panduan ini.

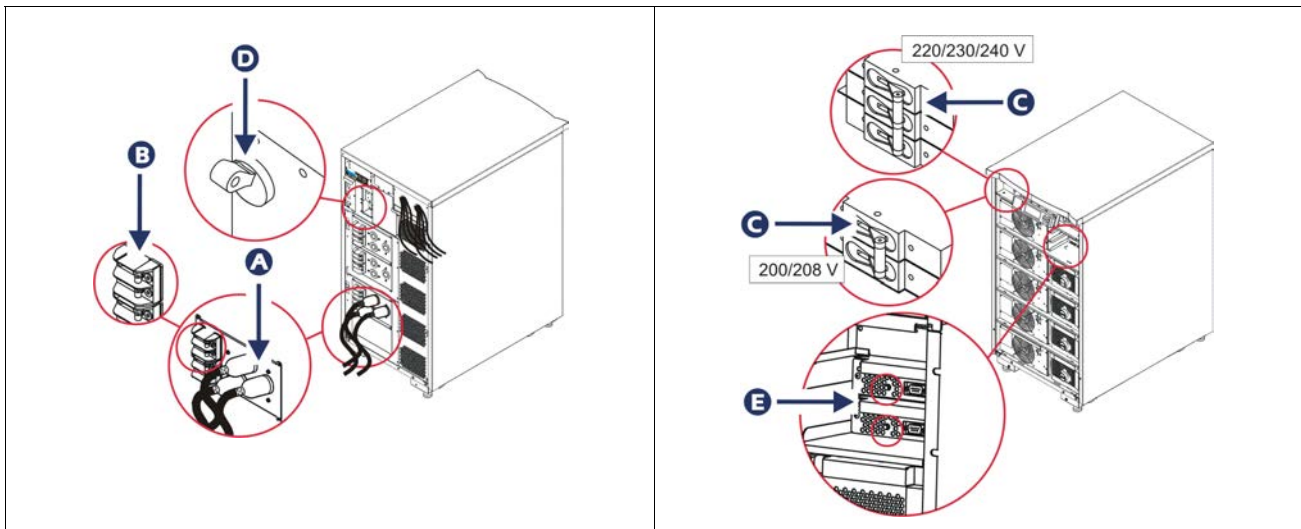
Kegagalan mengikuti petunjuk tersebut dapat mengakibatkan kerusakan peralatan, cedera fisik, atau kematian.

Mengalirkan Daya ke UPS

Prosedur untuk mengalirkan daya ke Symmetra LX ini tidak mengalirkan daya ke peralatan yang tersambung ke UPS.

1. Hidupkan daya AC UPS.
2. Aktifkan pemutus sirkuit untuk semua peralatan tersambung.
 - a. Jika peralatan tersambung adalah peralatan berkabel, pastikan pemutus sirkuit output pada panel distribusi telah diaktifkan.
 - b. Jika peralatan tersambung terpasang ke UPS **A**, pastikan setiap pemutus sirkuit output UPS PDU **B** telah diaktifkan.
3. Aktifkan pemutus sirkuit input UPS **C**.
4. Hidupkan tombol Pengaktifan Sistem UPS **D**.

Catatan: Untuk menjalankan UPS bila tidak ada daya AC, tekan terus tombol mulai dingin **E** selama 4 detik.



Setelah inisialisasi, layar monitor menampilkan parameter operasi.

Chg	100%
Load	000%
220 Vin	000 Vout, 60 Hz
Runtime	00hr 30min

Mengatur Tegangan Output yang Benar

1. Tekan tombol **Esc** hingga Menu Utama muncul. Gunakan tombol panah atas dan bawah untuk memilih 'Setup (Konfigurasi)', lalu tekan **ENTER** untuk memilih.

Control	Logging
Status	Display
>Setup	Diags
Accessories	Help

2. Gunakan tombol panah dan **ENTER** untuk memilih 'Other (Lainnya)'.

Settings	Alarms
Shutdown	Bypass
Defaults	Copy
Output Freq	>Other

3. Jika tegangan output aplikasi salah, gunakan tombol panah, lalu tekan **ENTER** untuk memilih 'Output'. Kursor akan bergerak ke bidang tegangan saat panah atas dan bawah bergulir menelusuri pilihan yang tersedia. Pilih pengaturan tegangan yang diinginkan, lalu tekan **ENTER** untuk memilih.

Self Test	Enabled
UPS ID	UPS_IDEN
Vout Reporting	AUTO
>Output	208V

Mengalirkan Daya ke Peralatan Tersambung

Symmetra LX harus diaktifkan sebelum menjalankan prosedur ini.

1. Tekan tombol 'Esc' hingga Menu Utama muncul. Gunakan tombol panah untuk memilih 'Control (Kontrol)' dan ENTER untuk memilih.

> Control	Logging
Status	Display
Setup	Diags
Accessories	Help

2. Gunakan tombol panah untuk memilih 'Turn UPS Output On (Aktifkan Output UPS)' dan ENTER untuk memilih.

Catatan: Anda harus menggulir ke halaman pilihan kedua.

Graceful Turn Off
Start Runtime Cal
>Turn UPS Output On

3. Konfirmasikan pilihan dengan memilih 'YES (YA)'.

Confirm:
Turn UPS On
CANCEL
>YES, Turn UPS On

4. Suara klik akan terdengar dan pesan ini muncul di layar.

Catatan: Anda mungkin akan menerima satu peringatan penolakan atau lebih. Jawab dengan memilih 'Start Now (Mulai Sekarang)'.

UPS HAS BEEN COMMANDED TO TURN LOAD POWER ON

5. Dalam waktu kurang lebih 90 detik, indikator hijau Beban Aktif akan menyala dan pesan ini muncul.

UPS LOAD IS ON Press any key...

Menonaktifkan Daya Output UPS dan Peralatan Tersambung

1. Tekan tombol 'Esc' hingga Menu Utama muncul.

> Control	Logging
Status	Display
Setup	Diags
Accessories	Help

2. Gulir ke bawah, lalu pilih perintah 'Turn UPS Output Off (Nonaktifkan Output UPS)'.

Graceful Turn Off
Start Runtime Cal
>Turn UPS Output Off

3. Konfirmasikan pilihan dengan memilih 'YES (YA)'.

Confirm:
Turn UPS Off
NO, ABORT
>YES, Turn UPS Off

Anda akan mendengar beberapa kali bunyi klik dan melihat pesan berikut.

UPS HAS BEEN COMMANDED TO TURN LOAD POWER OFF
--

Dalam waktu kurang lebih 90 detik, Anda akan melihat pesan berikut dan indikator hijau status Beban Aktif mati.

Sekarang output mati.

UPS LOAD IS OFF Press any key...

4. Untuk melepas daya sepenuhnya dari UPS, matikan tombol pengaktifan sistem, lalu buka pemutus sirkuit input.

Operasi Bypass

Operasi bypass dapat dilakukan manual menggunakan tombol bypass pemeliharaan atau secara otomatis menggunakan PowerView untuk membuat perintah.

Catatan: Dalam mode bypass apa pun, pemutus sirkuit maupun utilitas harus diaktifkan.

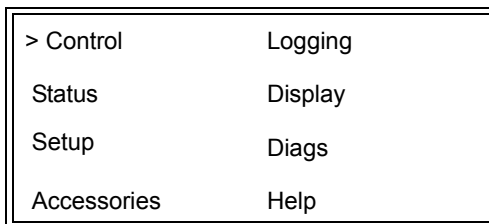
Catatan: UPS harus tetap berfungsi agar tetap dalam mode bypass perintah. Alihkan UPS dalam bypass pemeliharaan sebelum mematikan tombol pengaktifan atau mengeluarkan kedua modul intelijen.

Bypass Perintah

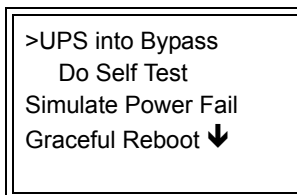
Bypass Perintah memerlukan utilisasi perintah pada layar PowerView. Mode ini digunakan untuk bypass perangkat elektronik UPS dan secara langsung mengalirkan daya ke perangkat tersambung.

Ikuti langkah-langkah di bawah ini untuk menyambungkan langsung daya output UPS ke sirkuit cabang (utama) menggunakan mode bypass perintah.

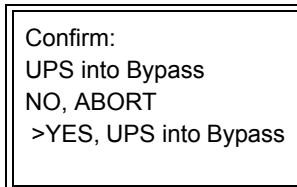
1. Tekan 'Esc' untuk melihat Menu Utama, lalu pilih 'Control (Kontrol)'.



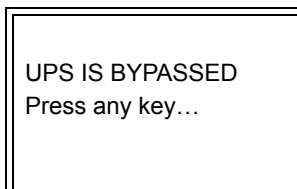
2. Gulir ke bawah, lalu pilih perintah 'UPS into Bypass (UPS untuk Bypass)'.



3. Konfirmasikan pilihan dengan memilih 'YES (YA)'.



Anda akan melihat pesan berikut. Indikator status Perangkat Tersambung hijau aktif dan indikator status Bypass kuning akan aktif juga.

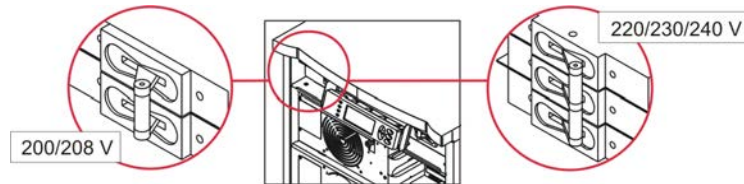


Bypass Pemeliharaan

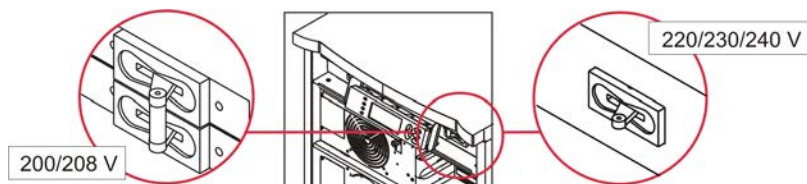
Bypass Pemeliharaan digunakan untuk bypass UPS secara manual dan mengalirkan daya langsung ke perangkat tersambung sewaktu pemutus sirkuit input diaktifkan.

Ikuti langkah-langkah di bawah ini untuk menyambungkan langsung daya output UPS ke sirkuit cabang (utama) menggunakan mode bypass pemeliharaan.

1. Periksa apakah pemutus rangkaian pada posisi ON.



2. Aktifkan tombol bypass pemeliharaan.



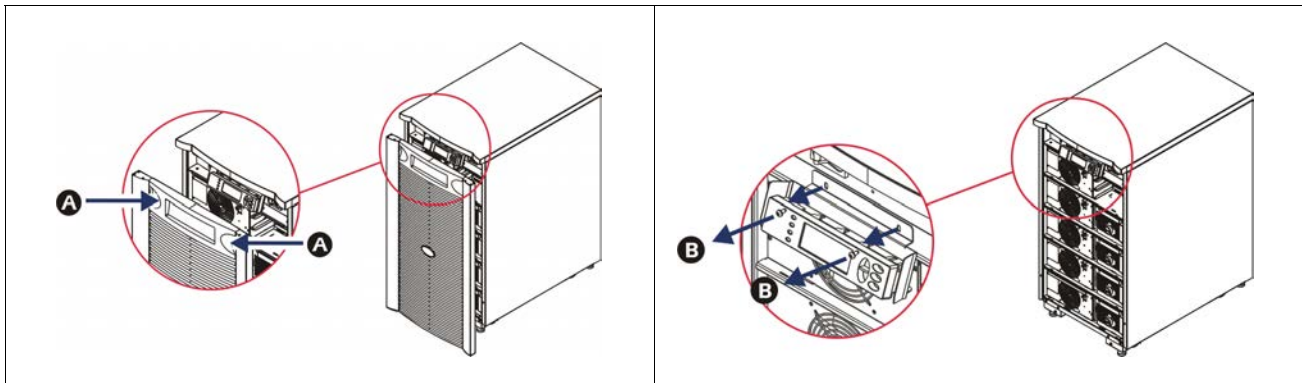
Pengaturan Bahasa

Bahasa default pabrik untuk antarmuka pengguna adalah Inggris. Anda dapat mengubah bahasa dengan men-download firmware baru ke PowerView. Prancis, Jerman, Italia, dan Spanyol tersedia pada CD yang diberikan. Kunjungi situs web APC by Schneider Electric di <http://www.apc.com> untuk dokumentasi produk multibahasa dan dukungan bahasa firmware.

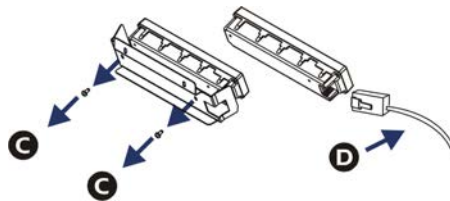
Gambar hanya sebagai contoh. Konfigurasi Anda dapat berbeda dari model yang ditampilkan dalam prosedur ini.

Untuk mengubah bahasa antarmuka pengguna, lakukan langkah-langkah berikut.

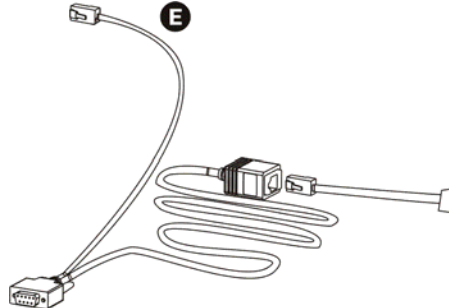
1. Pegang tab pintu **A**, tarik ke depan secara perlahan, lalu ke atas untuk melepaskan pintu.
2. Lepas layar PowerView dengan mengeluarkan sekrup **B** dan layar dari bingkai.



3. Lepas sekrup **C** yang mengamankan braket layar ke PowerView.
4. Lepas kabel UPS **D** dari port RJ-45 pada PowerView.



5. Sambungkan kabel pemrograman **E** (disertakan) antara PowerView dan kabel UPS.
 - Pasang konektor RJ-45 ke port di bagian belakang PowerView.
 - Sambungkan konektor DB-9 pada kabel pemrograman ke port seri di komputer.
 - Komputer harus memiliki akses internet untuk men-download bahasa.
 - Pasang kabel UPS ke konektor RJ-45 pada kabel pemrograman.



6. Temukan file program bahasa yang akan di-download ke UPS.
Kunjungi situs web APC by Schneider Electric di <http://www.apc.com/support>, lalu download bahasa yang diinginkan.
7. Alihkan PowerView dalam mode pemrograman secara simultan dengan menekan tiga tombol di kanan ('Esc', 'Help' (Bantuan), dan 'ENTER') kurang lebih selama tiga detik hingga PowerView berbunyi bip panjang.
 - LCD akan menampilkan layar Pemrograman.
 - Untuk membiarkan layar Pemrograman sebelum memulai transfer file (Langkah 6), tekan 'ESC' hingga berbunyi bip (sekitar satu detik).
8. Mulai HyperTerminal atau program emulasi terminal lainnya di komputer.
 - Atur parameter komunikasi ke 8 bit, tidak ada paritas, tidak ada kontrol aliran, 1 stop bit, dan 19.200 bps.
 - Setelah membuat sambungan, gunakan protokol Xmodem untuk mentransfer file program bahasa dari PowerView.
 - Setelah transfer file selesai, PowerView akan otomatis diatur ulang dan menampilkan layar Pengaktifan dalam bahasa baru.
9. Jika transfer file gagal, PowerView akan otomatis diatur ulang. Coba lagi transfer file dengan mengulangi langkah 6 dan 7.
10. Hentikan sesi terminal.
11. Lepas kabel pemrograman pada port RJ-45 PowerView.
12. Sambungkan kabel UPS ke port RJ-45 PowerView.
13. Pasang braket layar ke bagian belakang PowerView dengan mengamankan dua sekrup ke layar.
14. Dengan kedua tangan, pegang layar dan pasang tab ke bingkai secara hati-hati.
15. Amankan layar PowerView dengan mengencangkan dua sekrup ke bingkai UPS.

Perintah Menu

Bagian berikut menjelaskan rincian tentang setiap perintah. Perintah disusun berdasarkan hierarki menu di PowerView.

Menu Aksesori

Menu Aksesori dapat digunakan untuk memantau aksesori APC by Schneider Electric jika terpasang. PowerView harus disambungkan ke port interface komputer di bagian belakang bingkai UPS secara berurutan ke aksesori internal monitor.

Menu Kontrol

Gunakan Menu Kontrol beserta submenunya untuk mengontrol aliran daya ke dan dari UPS.

Item Menu	Fungsi
Turn UPS Output On/Off	Mengontrol aliran daya output ke peralatan tersambung.
Do Self Test	Memulai sistem pengujian dan diagnosis mandiri. Pesan kesalahan akan ditampilkan bila masalah terdeteksi.
Simulate Power Fail(ure)	Mensimulasikan kegagalan daya/kembali menguji pengenalan server pada aktivitas kegagalan.
Graceful Reboot	Memulai sinyal untuk server agar mati. Setelah “Low-Battery Duration” (Durasi Baterai Lemah) dan “Shutdown Delay” (Tunda Matikan) yang ditetapkan pengguna, daya output akan mati selama durasi “Return Delay” (Tunda Matikan) yang ditetapkan pengguna. Daya output akan hidup lagi. Lihat Konfigurasi-Penonaktifan untuk mengatur waktu tunda ini. Perangkat lunak PowerChute harus digunakan di server untuk penonaktifan yang benar.
Graceful Turn Off	Memulai sinyal agar server mati. Setelah “Low-Battery Duration” (Durasi Baterai Lemah) dan “Shutdown Delay” (Tunda Matikan) yang ditetapkan pengguna, daya output akan mati. Gunakan Konfigurasi-Penonaktifan untuk mengatur waktu tersebut. Perangkat lunak PowerChute harus digunakan di server untuk penonaktifan yang benar.
Start/Stop Runtime Cal(ibration)	Menghitung secara akurat pengukuran runtime baterai. Mengalirkan daya output peralatan tersambung dari sumber baterai. Pemakaian baterai hingga 25% dari kapasitasnya. Kapasitas baterai harus 100% agar dapat menjalankan uji coba ini.
UPS into/out of Bypass	Mengendalikan fungsi bypass. Pada mode bypass, daya akan dialirkan secara langsung dari sumber utilitas ke peralatan tersambung.

Menu Layar

Menu Layar memungkinkan pengguna menyesuaikan layar PowerView.

Item Menu	Fungsi	Pilihan
Date/Time	Atur tanggal dan waktu yang benar.	Tanggal: hh-bbb-ttt Mis:11-Agu-2003 Time: jj:mm:dd Mis: 21:36:10
Password	Perlindungan terhadap perubahan konfigurasi tidak resmi.	
Password	Atur kata sandi.	Karakter yang valid mencakup: A-Z atau 0-9 Ketik '_' untuk menyelesaikan.
Timeout	Atur waktu tidak aktif.	1, 2, 5, 10 (default); 30 menit; 1, 2, atau 4 jam; ataupun Selamanya
Invalidate	Aktifkan kata sandi. Mencegah perubahan tidak resmi pada konfigurasi UPS.	
Information	Tampilkan nomor model, nomor seri, tanggal produksi, dan informasi revisi PowerView.	
Beeper	Atur kriteria alarm suara (alarm bip).	
At UPS	Tidak digunakan bersama UPS.	
At Display	Atur parameter alarm suara dalam PowerView.	Kegagalan Daya, Kegagalan Daya +30 detik, Daya Baterai Lemah atau Tidak Ada
Volume	Atur volume alarm suara.	Mati, Rendah (default), Sedang, atau Tinggi
Click	Atur suara saat menekan tombol layar.	Aktif (default), Nonaktif
Contrast	Atur layar kontras LCD.	0, 1, 2, 3, 4, 5, 6, atau 7
Config	Menyesuaikan informasi yang ditampilkan pada layar Pengaktifan.	Gunakan default pabrik bila mungkin.

Menu Diagnosis

Menu Diagnosis memberikan informasi bermanfaat untuk penyelesaian masalah.

Item Menu	Fungsi
Fault and Diagnostics	Tampilkan peringatan sistem saat ini dan informasi diagnosis peringatan tersebut.
(Main) Intelligence Module	Tampilkan rincian status dan informasi modul intelijen.

Item Menu	Fungsi
Redundant Intelligence Module	Tampilkan status dan informasi modul intelijen redundan.
Power Modules	Tampilkan rincian status dan informasi modul daya.
Batteries	Tampilkan rincian status dan informasi modul baterai.

Menu Bantuan

Untuk mengakses layar bantuan, tekan tombol 'Scroll Up' (Gulir Atas) dan 'Scroll Down' (Gulir Bawah) secara bersamaan agar dapat mengakses bantuan untuk konteks sensitif.

Menu Log

Menu Log memungkinkan pengguna menyesuaikan log UPS.

Item Menu	Fungsi
View Log	Lihat log dari 64 aktivitas terbaru. Arahkan ke entri, lalu tekan 'ENTER' untuk informasi selengkapnya tentang aktivitas tersebut.
View Statistics	Merekam jumlah total transfer ke baterai, baterai lemah, peringatan, dan pada aktivitas runtime baterai.
Configure Logging	Memungkinkan jenis aktivitas berbeda untuk disertakan atau dikecualikan dari log. Jenis aktivitas mencakup Aktivitas Daya, Kontrol UPS, Peringatan UPS, dan Aktivitas Pengguna.
Power Events	Aktif (default), Nonaktif
UPS Control	
UPS Faults	
User Activity	
Measure UPS Events	
List Event Groups	Mencantumkan aktivitas tertentu dalam setiap grup.
Power Events	
UPS Control Events	
User Activities	
UPS Fault	
Measure UPS Events	
Clear Log	Menghapus log tampilan. Tidak menghapus daftar aktivitas yang aktif.

Menu Status

Menu Status menampilkan informasi beban, modul baterai/daya, tegangan, dan arus listrik.

Item Menu	Fungsi
Ø Vin Vout Iout	Menampilkan informasi tegangan input, tegangan output, dan arus output.
% load assuming no redundancy	Membandingkan beban saat ini ke kapasitas total semua modul daya.
% load allowing for n+ redundancy	Membandingkan beban saat ini ke kapasitas total semua modul daya, kecuali modul daya diluar ambang batas alarm "Fault Tolerance" (Toleransi Kesalahan). Misalnya, jika terdapat empat modul daya dipasang, lalu ambang batas alarm Toleransi kesalahan diatur ke "1", persentase beban inti hanya menggunakan tiga modul daya untuk penghitungan. Lihat Konfigurasi > Alarm untuk mengatur level redundansi.
Frequencies	Menampilkan frekuensi input dan output yang diukur.
Battery Status Screen	Menampilkan kapasitas, runtime, dan informasi status modul baterai.
Power Module Status Screen	Menampilkan kapasitas, toleransi kesalahan, dan informasi status modul daya.
Alarm Thresholds Status Screen	Menampilkan pengaturan alarm yang ditetapkan pengguna. Lihat Setup (Konfigurasi) > Alarms (Alarm) untuk mengatur ambang batas alarm tersebut.
Miscellaneous Status Screen	Menampilkan hasil ringkasan dari Uji Coba Mandiri, Transfer Sistem Terakhir, Mode Pengoperasian, serta status intelijen dan modul intelijen redundan.

Menu Konfigurasi

Menu Konfigurasi memungkinkan pengguna menyesuaikan fungsi UPS.

Item Menu	Fungsi	Pilihan
Shutdown	Mengatur parameter penonaktifan bila terjadi kegagalan daya utilitas.	Tidak ada
Low Batt(ery) Dur(ation)	Mengatur jumlah menit suara alarm berbunyi sebelum UPS mati karena kehabisan baterai.	2 (default), 5, 7, 10, 12, 15, 18, atau 20 menit
Shutdown Delay	Mengatur runtime tambahan bagi komputer yang memerintahkan penonaktifan jika memerlukan waktu tambahan untuk penonaktifan mandiri.	0, 20 (default), 60, 120, 240, 480, 720, atau 960 detik
Return Delay	Menentukan waktu interval tunda yang memungkinkan daya stabil sebelum sistem kembali setelah kegagalan daya utilitas.	0 (default), 20, 60, 120, 240, 480, 720, atau 960 detik
Return Battery Capacity	Mengatur kapasitas baterai minimal yang diperlukan sebelum mengisi ulang daya peralatan tersambung saat dihidupkan dari kegagalan daya utilitas yang lama.	0 (default), 15, 25, 35, 50, 60, 75, atau 90 detik
Defaults	Mengatur semua pengaturan ke default pabrik.	

Item Menu	Fungsi	Pilihan
Output Freq(uency)	Output UPS akan mengunci fase pada input dalam jangkauan ini.	50 ± 3 Hz, 50 ± 0.1 Hz, 60 ± 3 Hz, 60 ± 0.1 Hz, Pelacakan jangkauan penuh
Alarms	Mengatur ambang batas alarm.	Tidak ada
Redundancy	Alarm suara akan berbunyi jika redundansi jatuh di bawah tingkat ini.	0 (default), 1, atau 2
Load	Alarm suara akan berbunyi saat beban melebihi batas ini. (Tingkatan atas dibatasi daya maksimum UPS.)	Tidak ada (default), 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, atau 12 kVA
Runtime	Alarm suara akan berbunyi jika runtime yang tersedia jatuh di bawah tingkatan ini (Jam:menit).	0:0 (default), 5m, 10m, 15m, 30m, 45m, 1j, 2j, 3j, 4j, 5j, 6j, 7j, atau 8j
Bypass	Jika UPS mengalami kegagalan dan tegangan input atau frekuensi jalur melebihi jangkauan normal, pilihan ini memungkinkan pengguna memilih mode Bypass atau mengurangi beban.	Buka Bypass atau Kurangi Beban
Copy	Pilih konfigurasi yang diinginkan untuk memindahkan data UPS ke dalam atau luar, pilih arah yang diinginkan untuk memindahkan data. Catatan: Menyalin data antara versi tegangan yang berbeda mungkin tidak memberikan hasil optimal. Pemilihan tegangan output harus ditinjau pengguna. Menyalin antara jalur produk lain dapat mengakibatkan parameter tertentu UPS target diatur ke default pabrik, terutama saat menyalin dari produk dengan kemampuan lebih rendah.	Pilihan mencakup: Nomor Konfigurasi, dari UPS ke Layar, dan dari Layar ke UPS.
Other	Pengaturan ditentukan pengguna lainnya.	
Self Test	UPS dapat secara otomatis melakukan uji coba mandiri pada interval yang ditentukan pengguna.	Pada Saat Daya Hidup, 7 hari, 14 hari (default), atau Dinonaktifkan
UPS ID	Tentukan baris teks berisi delapan karakter ke sistem.	
Output	Atur tegangan output. Pemilihan tergantung pada konfigurasi sistem.	AMERIKA SERIKAT/ JEPANG: 200 V, 208 V, 240 V INTERNASIONAL: 220 V, 230 V, 240 V
Vout Reporting	Melaporkan tegangan output paling signifikan.	Otomatis

Penyelesaian Masalah

PowerView melaporkan berbagai pesan pada layar, termasuk status alarm dan perubahan konfigurasi sistem. Dalam bagian ini tercantum semua pesan layar PowerView, pesan alasan, serta tindakan perbaikan yang tepat.

Hubungi Staf Dukungan Teknis APC by Schneider Electric untuk bantuan tentang masalah UPS yang rumit. kunjungi situs web APC by Schneider Electric di <http://www.apc.com> untuk lokasi di sekitar Anda.

Pesan dapat muncul secara bersamaan. Jika ini terjadi, pastikan untuk meninjau semua pesan untuk lebih memahami kondisi sistem.

Kondisi	Pesan PowerView	Alasan	Tindakan Perbaikan
Mulai	#Pwr modules changed since last ON.	Setidaknya satu modul daya telah ditambahkan atau dilepas dari UPS sejak terakhir kali perintah HIDUPKAN daya dikeluarkan.	Tidak diperlukan tindakan perbaikan. Lanjutkan dengan memulai.
	#Batteries changed since last ON.	Setidaknya satu modul baterai telah ditambahkan atau dilepaskan dari UPS sejak terakhir kali perintah NYALAKAN daya dikeluarkan.	
	No Redundant Intelligence Module (IM).	Tidak ada modul intelijen redundan yang dipasang atau dijalankan.	Lanjutkan dengan memulai atau batalkan memulai, lalu pasang IM baru. Catatan: Tanpa kedua IM berfungsi, tidak akan redundan bila terjadi kegagalan IM.
	Batt capacity less than Return Batt Cap.	Kapasitas baterai UPS kurang dari kapasitas baterai minimum yang ditentukan pengguna dan dibutuhkan untuk menghidupkan perangkat tersambung.	Pilihan 1: Batalkan pengaktifan dan biarkan baterai mengisi daya. Pilihan 2: Lanjutkan pengaktifan, dengan kapasitas baterai kurang dari minimal.
	Input Freq outside configured range.	Frekuensi input ke UPS di luar jangkauan yang dikonfigurasi. Frekuensi output akan disinkronisasi dengan frekuensi input. Bypass normal tidak tersedia. Sistem akan dimulai dengan baterai.	Pilihan 1: Tingkatkan frekuensi tegangan masuk. Pilihan 2: Perluas jangkauan frekuensi masuk yang diperbolehkan dengan PowerView. (Startup>Setup>OuputFreq) Pilihan 3: Lanjutkan dengan pengaktifan. Bypass normal tidak tersedia dan sistem mungkin akan aktif dengan daya baterai.
	AC adequate for UPS but not for bypass.	UPS akan berfungsi online dengan tegangan input. Namun, bila saat bypass diperlukan, tegangan input tidak memadai untuk mengisi daya peralatan tersambung.	Pilihan 1: Tingkatkan tegangan masuk. Pilihan 2: Lanjutkan dengan pengaktifan. Bypass normal tidak tersedia.
	Low/No AC input, start-up on battery.	Tegangan input tidak memadai untuk memulai UPS. Jika pengaktifan dilanjutkan, UPS akan berfungsi dari baterai.	Pilihan 1: Batalkan pengaktifan hingga tegangan input yang diperbolehkan memadai. Pilihan 2: Lanjutkan dengan pengaktifan. Daya baterai akan digunakan.

Kondisi	Pesan PowerView	Alasan	Tindakan Perbaikan
Status Umum	# of batteries increased.	Setidaknya satu modul baterai telah ditambahkan ke sistem.	Tidak diperlukan tindakan perbaikan.
	# of batteries decreased.	Setidaknya satu modul baterai telah dikeluarkan dari sistem.	
	# of Pwr Modules increased.	Setidaknya satu modul daya telah ditambahkan ke sistem.	
	Intelligence Module inserted.	Modul Intelijen telah dipasang dalam slot IM bagian bawah.	
	Intelligence Module removed.	Modul intelijen telah dilepas dari slot IM bagian bawah	
	Redundant Intelligence Module inserted.	Modul intelijen telah dipasang di slot IM bagian atas.	
	Redundant Intelligence Module removed.	Modul intelijen telah dilepas dari slot IM bagian atas.	
	# of External Battery Cabinets increased.	Setidaknya satu kabinet baterai eksternal telah disambungkan ke frame.	
	# of External Battery Cabinets decreased.	Setidaknya satu paket baterai eksternal telah diputuskan sambungannya dari UPS.	
	Redundancy Restored.	Kehilangan redundansi Modul daya terjadi dan telah dipulihkan. Modul tambahan telah dipasang atau beban telah dikurangi.	
	Redundancy Restored.	Kehilangan redundansi Modul daya terjadi dan telah dipulihkan. Modul tambahan telah dipasang atau beban telah dikurangi.	
	Load is No Longer above Alarm Threshold.	Beban melebihi ambang batas alarm beban. Situasi telah diperbaiki dengan mengurangi beban atau meningkatkan ambang batas.	
	Min Runtime restored.	Runtime sistem jatuh di bawah runtime minimal yang dikonfigurasi dan telah dipulihkan. Modul baterai tambahan dipasang, Modul baterai yang ada diisi ulang, beban dikurangi, atau ambang batas ditingkatkan.	
Kegagalan Modul	Bad Battery Module.	Modul baterai telah gagal berfungsi dan harus diganti.	Lihat pemasangan modul dalam Panduan Pemasangan Fisik Symmetra LX.
	Bad Power Module.	Modul daya telah gagal berfungsi dan harus diganti.	
	Intelligence Module is installed and failed.	Modul intelijen di slot IM bagian bawah telah gagal berfungsi.	
	Redundant Intelligence Module is installed and failed.	Modul intelijen di slot IM bagian atas gagal berfungsi.	

Kondisi	Pesan PowerView	Alasan	Tindakan Perbaikan
Alarm Ambang Batas	Load is above kVA alarm threshold.	Beban telah melebihi ambang batas alarm untuk beban yang ditentukan pengguna.	Pilihan 1: Kurangi beban. Pilihan 2: Gunakan antarmuka the PowerView untuk meningkatkan ambang batas alarm.
	Redundancy has been lost.	UPS tidak lagi mendeteksi modul daya redundan. Modul daya gagal berfungsi atau beban meningkat.	Pilihan 1: Jika mungkin, pasang modul daya tambahan. Pilihan 2: Kurangi beban. Pilihan 3: Nonaktifkan alarm redundansi dengan mengatur redundansi ke nol. (Startup > Setup > Alarms > Redundancy > Zero)
	Redundancy is below alarm threshold.	Redundansi modul daya sebenarnya telah jatuh di bawah ambang batas alarm redundansi yang ditentukan pengguna. Modul daya telah gagal berfungsi atau beban telah meningkat.	Pilihan 1: Jika mungkin, pasang modul daya tambahan. Pilihan 2: Kurangi beban. Pilihan 3: Gunakan antarmuka PowerView untuk mengurangi ambang batas alarm redundansi. (Startup > Setup > Alarms > Redundancy)
	Runtime is below alarm threshold.	Runtime yang diperkirakan lebih rendah dari ambang batas alarm runtime minimal yang ditentukan pengguna. Kapasitas baterai telah menurun atau beban telah meningkat.	Pilihan 1: Biarkan modul baterai melakukan pengisian ulang. Pilihan 2: Jika mungkin, tingkatkan jumlah modul baterai. Pilihan 3: Kurangi beban. Pilihan 4: Gunakan antarmuka PowerView untuk mengurangi ambang batas alarm runtime minimal. (Startup > Setup > Alarms > Runtime)

Kondisi	Pesan PowerView	Alasan	Tindakan Perbaikan
Bypass	Bypass is not in range (either freq or voltage).	Frekuensi dan/atau tegangan di luar jangkauan yang diperbolehkan untuk bypass. Pesan ini terjadi bila UPS online mode bypass tidak tersedia. Sistem dapat aktif dengan baterai.	Pilihan 1: Kurangi sensitivitas ke frekuensi input. (Startup>Setup>OutputFreq) Pilihan 2: Perbaiki tegangan input untuk memberikan tegangan dan/atau frekuensi yang diperbolehkan.
	Bypass contactor stuck in bypass position.	UPS diatur ke posisi bypass dan tidak dapat online.	Hubungi penyedia layanan kontak Anda atau Dukungan Teknis APC by Schneider Electric.
	Bypass contactor stuck in on-line position.	UPS diposisikan dalam posisi online dan tidak dapat masuk ke mode bypass.	
	UPS has detected an internal fault and is in bypass mode.	UPS telah ditransfer ke mode bypass karena kesalahan internal telah terdeteksi.	
	UPS in bypass due to overload.	Beban melebihi kapasitas daya sistem. UPS telah beralih ke mode bypass.	Pilihan 1: Kurangi beban. Pilihan 2: Jika memungkinkan, tambahkan modul daya ke sistem.
	System is in Maintenance Bypass.	UPS dalam mode bypass karena tombol bypass pemeliharaan dalam keadaan posisi hidup.	Tidak diperlukan tindakan perbaikan.
Kesalahan Umum	On Battery.	UPS dalam mode baterai aktif. Modul baterai sedang digunakan.	Tidak diperlukan tindakan perbaikan. Catatan: Durasi runtime terbatas. Bersiap untuk menonaktifkan UPS dan perangkat tersambung, atau memulihkan tegangan masuk.
	Need Bat Replacement.	Satu modul baterai atau lebih harus diganti.	Lihat prosedur penggantian modul.
	UPS Fault.	Kesalahan internal telah terdeteksi dalam modul daya. Pesan Kesalahan UPS selalu terjadi bila terdapat pesan kegagalan modul daya yang rusak.	Hubungi penyedia layanan kontak Anda atau Dukungan Teknis APC by Schneider Electric.
	Shutdown or unable to transfer to Batt due to overload.	UPS telah dimatikan karena terjadi kelebihan beban dan bypass tidak tersedia.	Pilihan 1: Kurangi beban untuk mengurangi kelebihan beban. Pilihan 2: Jika memungkinkan, tambahkan modul daya untuk mengurangi kelebihan beban. Pilihan 3: Ganti modul daya yang gagal berfungsi untuk mengurangi kelebihan beban. Catatan: Jika bypass tidak tersedia karena kegagalan daya, tunggu hingga daya dipulihkan. Jika terjadi masalah utilitas, perbaiki masalah tersebut.

Kondisi	Pesan PowerView	Alasan	Tindakan Perbaikan
Kesalahan Umum (Lanjutan)	Load Shutdown from Bypass. Input Freq/Volts outside limits.	UPS menonaktifkan perangkat tersambung sewaktu dalam mode bypass karena daya input berada di luar jangkauan yang diperbolehkan.	Perbaiki masalah tegangan input.
	Fault, Battery Charger Failure.	Pengisi daya baterai pada satu modul daya atau lebih gagal berfungsi.	Lihat prosedur penggantian modul.
	Fault, Bypass Relay Malfunction.	Relay bypass telah mengalami kerusakan.	Hubungi penyedia layanan kontak Anda atau Dukungan Teknis APC by Schneider Electric.
	Fault, Internal Temp exceeded normal limits.	Suhu satu atau lebih modul baterai terlalu panas.	Ganti modul yang terlalu panas. Lihat prosedur penggantian modul.
	Input circuit breaker tripped open.	Pemutus sirkuit input UPS turun. Tegangan input diputuskan sambungannya dari UPS.	Pilihan 1: Jika masalah ini terjadi bersamaan dengan kondisi kelebihan beban, kurangi beban dan atur ulang pemutus sambungan. Pilihan 2: Jika tidak terjadi kelebihan beban, atur ulang pemutus sambungan. Jika pemutus sambungan kembali turun, hubungi penyedia layanan atau Dukungan Teknis APC by Schneider Electric.
	System level fan failed.	Kipas pendingin dalam frame UPS gagal berfungsi.	Hubungi penyedia layanan atau Dukungan Teknis APC by Schneider Electric.
	The Redundant Intelligence Module (IM) is in control.	Modul intelijen di slot IM bagian atas gagal berfungsi atau tidak dipasang. Modul intelijen di slot IM bagian atas mengelola semua aktivitas.	Ganti semua modul intelijen. Lihat prosedur penggantian modul.
	IIC inter-module communications failed.	Komunikasi antar MIM dan setidaknya satu modul lain gagal.	Hubungi penyedia layanan atau Dukungan Teknis APC by Schneider Electric.

Servis

Jika UPS harus diservis, jangan kembalikan ke dealer. Ikuti langkah-langkah berikut:

1. Tinjau masalah yang dijelaskan dalam Penyelesaian Masalah untuk mengatasi masalah umum.
2. Verifikasikan bila pemutus sirkuit tidak turun. Pemutus sirkuit yang turun adalah masalah yang sering terjadi pada UPS.
3. Jika masalah berlanjut, hubungi layanan pelanggan atau kunjungi situs web APC by Schneider Electric di <http://www.apc.com>
 - a. Pastikan untuk mengingat nomor model UPS, nomor seri, dan tanggal pembelian. Teknisi akan meminta Anda menjelaskan masalah dan mencoba mengatasinya melalui telepon, jika mungkin. Jika tindakan ini tidak memungkinkan, teknisi akan memberikan Nomor Pengesahan Pengembalian Material (#RMA).
 - b. Jika UPS masih dalam jaminan, perbaikan gratis. Jika tidak, akan dikenakan biaya perbaikan.
4. Kemas UPS dalam kemasan aslinya. Jika kemasan asli tidak ada, minta layanan pelanggan tentang mendapatkan kemasan baru. Kunjungi situs web APC untuk nomor telepon dukungan pelanggan.
5. Kemas UPS dengan benar untuk menghindari kerusakan dalam pengiriman. Jangan gunakan butiran polistirena untuk pengemasan. Kerusakan yang terjadi saat pengiriman tidak ditanggung dalam jaminan.
6. Cantumkan RMA# di bagian luar kemasan.

Perlengkapan Penggantian Baterai dan Daur Ulang Baterai

Hubungi dealer Anda atau kunjungi situs web APC by Schneider Electric di <http://www.apc.com> untuk informasi tentang perlengkapan penggantian baterai atau daur ulang baterai. Jika mengembalikan baterai bekas ke APC untuk didaur ulang, kirim baterai bekas dalam materi kemasan penggantian baterai.

APC by Schneider Electric

Dukungan Pelanggan di Seluruh Dunia

Dukungan pelanggan untuk produk ini maupun produk APC by Schneider Electric lainnya tersedia secara gratis dengan cara menghubungi:

- Kunjungi situs Web APC by Schneider Electric untuk mengakses dokumen dalam APC by Schneider Electric Knowledge Base dan mengirim permintaan dukungan pelanggan.
 - **www.apc.com** (Kantor Pusat Perusahaan)
Akses situs Web APC by Schneider Electric yang telah diterjemahkan untuk negara tertentu, yang masing-masing berisi informasi dukungan pelanggan.
 - **www.apc.com/support/**
Dukungan global untuk melakukan pencarian di APC by Schneider Electric Knowledge Base dan menggunakan e-support.
- Hubungi Pusat Dukungan Pelanggan APC by Schneider Electric melalui telepon atau e-mail.
 - Untuk informasi kontak pusat setempat di setiap negara, kunjungi **www.apc.com/support/contact**.
 - Untuk informasi tentang cara mendapatkan dukungan pelanggan setempat, hubungi perwakilan APC by Schneider Electric atau distributor lain di tempat Anda membeli produk APC by Schneider Electric.